

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian mengenai penumbuhan *ecoliteracy* melalui pembuatan *project* pohon kreativitas dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 49 Bandung, maka peneliti menarik kesimpulan dari keseluruhan rangkaian penelitian tersebut. Adapun kesimpulan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

*Pertama*, merencanakan pembelajaran IPS dengan pembuatan *project* pohon kreativitas untuk menumbuhkan *ecoliteracy* siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 49 Bandung. Perencanaan dirancang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pra penelitian. Kemudian peneliti bersama guru mitra merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya mencantumkan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan penumbuhan *ecoliteracy* siswa. selain itu peneliti mempersiapkan materi, media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti bersama guru mitra merancang tahapan pembelajaran IPS dalam membuat *project* pohon kreativitas berbahan dasar barang bekas yang bertujuan untuk menumbuhkan *ecoiteracy* siswa. Kemudian peneliti merumuskan format observasi penilaian *ecoliteracy* siswa melalui kegiatan membuat *project* pohon kreativitas yang digunakan untuk mengukur perkembangan *ecoliteracy* siswa paa setiap siklusnya.

*Kedua*, melaksanakan pembelajaran IPS dengan pembuatan *project* pohon kreativitas untuk menumbuhkan *ecoliteracy* siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 49 Bandung. Peneliti melakukan 3 siklus dalam penelitain ini, terdapat 3 tindakan dalam setiap siklusnya. Pada tindakan ke-1 saat kegiatan pendahuluan peneliti melakukan pembiasaan yakni peneliti dan siswa bersama-sama memeriksa kebersihan kelas, setelah itu peneliti menstimulus siswa mengenai materi dan *ecoliteracy*, kemudian pada kegiatan inti peneliti melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menyampaikan materi lalu

dikaitkan dengan *ecoliteracy*. Setelah itu peneliti menginformasikan mengenai pembuatan *project* pohon kreativitas yang akan di buat pada pertemuan selanjutnya. Pada tindakan ke-2 siswa melaksanakan pembelajaran IPS dengan melakukan kegiatan membuat *project* pohon kreativitas dari barang bekas. Pada tindakan ke-3 siswa mempresentasikan hasil pembuatan *project* pohon kreativitas.

Peneliti melakukan 3 siklus dalam penelitain ini, terdapat 3 tindakan dalam setiap siklusnya. Pada tindakan ke-1 saat kegiatan pendahuluan peneliti melakukan pembiasaan yakni peneliti dan siswa bersama-sama memeriksa kebersihan kelas, setelah itu peneliti menstimulus siswa mengenai materi dan *ecoliteracy*, kemudian pada kegiatan inti peneliti melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menyampaikan materi lalu dikaitkan dengan *ecoliteracy*. Setelah itu peneliti menginformasikan mengenai pembuatan *project* pohon kreativitas yang akan di buat pada pertemuan selanjutnya. Pada tindakan ke-2 siswa melaksanakan pembelajaran IPS dengan melakukan kegiatan membuat *project* pohon kreativitas dari barang bekas. Pada tindakan ke-3 siswa mempresentasikan hasil pembuatan *project* pohon kreativitas.

*Ketiga*, mendeskripsikan kendala dan upaya mengatasi masalah dalam pembuatan *project* pohon kreativitas untuk menumbuhkan *ecoliteracy* siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-1 SMP Negeri 49 Bandung. Kendala yang dihadapi oleh peneliti dan solusinya. Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari kendala yang dialami oleh peneliti. Adapun kendala-kendala yang dihadapi adalah :

- a. Peneliti dan guru mitra kesulitan dalam menentukan materi yang tepat dan sesuai.
- b. Kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi sekaligus juga dengan *ecoliteracy*.
- c. Membuat siswa sadar agar menjaga lingkungan sekitarnya,tidak semua siswa langsung merespon dengan baik ketika guru meminta siswa untuk membersihkan kelas.

- d. Siswa kurang mampu memanfaatkan barang barang bekas secara maksimal, pada siklus ke-2 dan 3 beberapa kelompok masih saja ada yang menggunakan barang yang bukan barang bekas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra agar kendala yang dihadapi dapat tertasi dengan baik. berikut adalah beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi :

- a. Memilih materi yang tepat sesuai dengan SK dan KD yang sedang berlangsung kemudian dikaitkan dengan pemahaman mengenai *ecoliteracy*
- b. Penggunaan media Video dan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang dikaitkan dengan *ecoliteracy*,
- c. Guru harus lebih memberikan stimulus dan penguatan mengenai *ecoliteracy* agar siswa lebih sadar untuk menjaga lingkungannya.
- d. Guru memberikan contoh dan mempraktekan bagaimana cara mengolah barang bekas yang baik, agar siswa tidak kebingungan lagi dalam memanfaatkan barang bekas.

*Keempat*, mendeskripsikan hasil penumbuhan *ecoliteracy* siswa dalam pembelajaran IPS melalui pembuatan *project* pohon kreativitas di kelas VIII-1 SMP Negeri 49 Bandung. Dari hasil observasi penilaian *ecoliteracy* siswa di kelas VIII-1 peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan membuat *project* pohon kreativitas dari barang bekas sangat optimal dalam menumbuhkan *ecoliteracy* siswa. hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan presentase penilaian *ecoliteracy* siswa terus meningkat dan menunjukkan perkembangan pada setiap siklusnya. Pada siklus ke-1 siswa dikategorikan “cukup” memiliki pemahaman dan sikap *ecoliteracy* melalaui pembuatan *project* pohon kreativitas dalam pembelajaran IPS.

pada siklus ke-2 siswa mengalami perkembangan yang cukup baik, hal ini terlihat dari presentase yang diperoleh siswa mengalami kenaikan dan dikategorikan “baik”, siswa sudah berinisiatid untuk menjaga kebersihan kelasnya, kemudian pada saat pembuatan pohon kreativitas pun siswa sudah cukup mampu mengolah barang bekas menjadi produk yang menarik.

Pada siklus ke-3, presentase yang diperoleh siswa terus mengalami kenaikan dan dikategorikan “baik”. siswa sudah memahami dan sadar akan kondisi lingkungan sekitarnya dengan menjaga kebersihan lingkungan kelasnya, hampir semua siswa sudah turut serta dalam membersihkan kelas. Kemudian siswa sudah mampu mengolah barang bekas dengan baik dalam pembuatan *project* pohon kreativitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dari penumbuhan *ecoliteracy* melalui pembuatan *project* pohon kreativitas dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-1 SMP Negeri 49 Bandung, peneliti menyimpulkan bahwa *ecoliteracy* siswa dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, hal tersebut mengacu kepada indikator-indikator *ecoliteracy* yang dijadikan sebagai kriteria penilaian. Dari hasil temuan diperoleh bahwa terdapat 2 indikator *ecoliteracy* yang paling tinggi pencapaiannya, yakni yang pertama membuat yang tidak terlihat menjadi terlihat dan yang kedua mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan. Kemudian terdapat 2 indikator *ecoliteracy* yang paling rendah pencapaiannya, yakni mengembangkan kehidupan yang berkelanjutan dengan kemampuan kolektif untuk bekerjasama dan memahami peran lingkungan alam menopang kehidupan. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka peneliti memiliki saran yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian 2 indikator *ecoliteracy* terendah. Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya guru menciptakan pembelajaran yang dapat memstimulus siswa agar selalu peduli akan kondisi lingkungan sekitarnya. Dengan lebih banyak menyisipkan muatan *ecoliteracy* agar siswa dapat memberikan kontribusi dan solusi terhadap permasalahan lingkungan terutama permasalahan membuang sampah tidak pada tempatnya.
2. Membekali siswa dengan keterampilan sosial dalam mengingatkan teman yang tidak menjaga kebersihan lingkungannya dan membuang sampah tidak pada tempatnya.
3. Mempersiapkan strategi pembelajaran lebih matang agar aspek *ecoliteracy* dapat diaplikasikan secara berkelanjutan oleh siswa.

